

**JURNAL MANAJEMEN DAN TEKNIK INFORMATIKA**Halaman Jurnal: <http://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumika/>Halaman LPPM STMIK DCI: <http://lppm.stmik-dci.ac.id>**SISTEM INFORMASI DATA PASIEN DI PUSKESMAS PURBARATU KOTA TASIKMALAYA****SARAH MAYANG NURAINI¹,****¹STMIK DCI, sarahmayangn@gmail.com, Manajemen Informatika****ABSTRAK**

Ciri kehandalan sebuah sistem untuk mengolah data – data dalam menghasilkan informasi adalah suatu tuntutan yang tidak bisa dihindari, karena semakin baik sistem tersebut maka akan semakin baik informasi yang dihasilkan. Pada saat ini kebutuhan sistem informasi yang baik tidak bisa ditawar lagi terutama sistem pengolahan data yang menggunakan fasilitas komputer. Kebutuhan terhadap sistem informasi tersebut diakibatkan karena adanya tuntutan untuk memperbaiki manajemen dan untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin kuat dalam menyongsong era perdagangan bebas dunia.

Pada penelitian ini penulis mencoba mengamati sistem informasi data pasien di Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya. Hasil dari pengamatan penulis terhadap sistem tersebut kemudian penulis menganalisa untuk selanjutnya penulis mencoba untuk melakukan perancangan sistem pengolahan data yang baru dengan menggunakan fasilitas komputer.

Dengan dikembangkan dan digunakannya Sistem Informasi Data Pasien di Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya penulis berharap akan dapat mengefisienkan kegiatan yang dilakukan disana, dan pengolahan data lebih mudah.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Data Pasien, Puskesmas.

I. PENDAHULUAN

Diketahui pada saat ini kemajuan dunia teknologi sudah semakin pesat serta revolusi industri sudah semakin menambah ke berbagai penjuru dunia. Jauhnya jarak tidak mengenal ruang dan waktu, berbagai alat komunikasi di tawarkan kepada masyarakat dari kalangan atas hingga kalangan bawah seperti komputer, teknologi komputer yang mampu memberikan ruang dan gerak kepada *user-nya* untuk dapat

berekspresi, dengan adanya kecanggihan teknologi ini memungkinkan dapat melakukan pekerjaan yang tidak akan mampu dilakukan oleh tangan manusia. Ketepatan dan keefektifan dalam mengolah perintah yang di inputkan *user* tidak diragukan lagi. Berbagai lembaga, instansi, atau perusahaan baik milik pemerintah ataupun swasta kini sangat memerlukan

teknologi informasi yang cepat, tepat dan akurat dimana salah satunya yaitu menggunakan komputer, karena teknologi komputer ini sangat memungkinkan manusia lebih efisien baik waktu maupun tenaga.

Sebagai salah satunya di institusi pelayanan kesehatan, dimana kesehatan merupakan aspek kehidupan yang sangat penting dan utama bagi manusia atau makhluk hidup lainnya, karena seperti yang kita ketahui banyak sekali penyakit yang di derita manusia baik balita, batita, anak-anak, dewasa, ataupun lansia. Dimana penyakit tersebut bukan hanya disebabkan secara langsung oleh kuman, bakteri atau virus. Tetapi ada juga beberapa penyakit yang disebabkan oleh faktor keturunan atau gen, tingkah laku atau yang sering kita kenal dengan dengan pola hidup yang tak sehat. Menurut WHO (*World Health Organization*) dalam buku Chandra Budiman (2006) membuat sebuah definisi *universal* yang menyatakan bahwa pengertian sehat adalah suatu keadaan kondisi fisik, mental, dan kesejahteraan sosial.

Puskesmas Purbaratu sebagai salah satu instansi kesehatan yang dapat dipastikan membutuhkan keberadaan sistem informasi yang akurat dan cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan di Puskesmas Purbaratu tersebut baik kepada lingkungan yang terkait dan khususnya terhadap pasien yang berobat. Namun, semakin banyaknya pasien yang melakukan pemeriksaan akan membuat karyawan khususnya di bagian pendaftaran mengalami kerepotan untuk mengisi beberapa data pribadi pengunjung dan kegiatan yang dilakukan kurang efisien, dengan hal ini

memungkinkan terjadinya kekeliruan pada kegiatan yang dilakukan, belum lagi mengenai rekam medis dimana rekam medis ini merupakan dokumen

pencatatan berupa data pasien, hasil pemeriksaan, dan pengobatan, dimana semua informasi tersebut dituntut haruslah tepat dan akurat karena hal ini untuk menjaga agar pelayanan memuaskan kepada masyarakat yang membutuhkannya.

Berdasarkan pengamatan diatas mengenai pengolahan sistem data, penulis mengambil judul **“Sistem Informasi Data Pasien Di Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya”**. Yang mana dengan penggunaan sistem komputerisasi ini diharapkan dapat mempermudah dalam pengolahan data serta dapat menghasilkan laporan serta informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Definisi Pasien

Pasien adalah orang sakit yang dirawat dokter dan tenaga kesehatan lainnya ditempat praktek (Yuwono;2003).

Setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Dokter sesuai dengan hak mendapatkan penjelasan secara langsung dan lengkap mengenai tindakan medis, ataupun menolak tindakan medis.

Data pasien adalah informasi utama mengenai pasien, seperti nama, alamat, telepon, tanggal lahir, jenis kelamin dan status pasien, apakah pasien pribadi (pasien umum) atau pasien yang

biaya kesehatannya ditanggung oleh perusahaan (pasien perusahaan)

2.1.2 Tujuan Melakukan Pendataan Pasien

Adapun tujuan melakukan pendataan pasien yaitu sebagai berikut :

1. Untuk melakukan mengetahui data dan jumlah pasien.
2. Untuk memudahkan dalam pencarian data pasien.
3. Memperkecil resiko hilangnya berkas-berkas atau data-data pasien seperti data pribadi pasien ataupun rekam medis

2.3 Rekam Medis Pasien

Menurut Huffman (1981 : 33) Rekam Medis adalah "Informasi mengenai siapa, apa, mengapa, dimana dan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada pasien selama masa perawatannya, agar lengkap maka rekam medis harus berisi informasi yang cukup dan secara jelas menerangkan identitas pasien, mendukung diagnosa , membenarkan pengobatan yang diterimanya serta mencatat hasil-hasil pemeriksaan secara tepat."

Tujuan rekam medis adalah menunjang tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di instansi pelayanan kesehatan. (Dirjen Yanmed : 1997)

2.4 Kartu Pasien

Kartu Pasien adalah kartu tanda pengenal sebagai pasien yang berisi identitas pasien dan nomor rekam medis. Dibawa oleh pasien dan setiap kali berobat harus dibawa, dimana kegunaannya sebagai alat untuk mencari rekam medis serta sebagai bukti pernah berobat atau pasien lama. Kartu pasien dapat dibuat secara manual maupun komputer.

2.5 Laporan Data Pasien

Menurut Gorys Keraf (2001 : 284)

Laporan adalah suatu cara komunikasi penulis dalam menyampaikan informasi kepada seseorang atau badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

Laporan data pasien adalah kegiatan pencatatan dan pelaporan mengenai data pasien, dan upaya pelayanan kesehatan di instansi pelayanan kesehatan baik itu puskesmas, klinik, rumah sakit, dan lain – lain.

2.7 Sistem Informasi

Adapun Sistem Informasi yang akan dicapai penulis yaitu sebagai berikut :

2.7.1 Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedur dan elemennya. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur adalah sebagai berikut : Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Pendekatan sistem yang menekankan pada elemennya adalah sebagai berikut : Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.7.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan

sabagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan. (Wahyono Teguh, Sistem Informasi

(Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi) 2004 : 3).

Kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh tiga hal pokok, yaitu:

1. Relevan

Informasi dikatakan berkualitas jika sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika tidak sesuai dengan kebutuhan penggunanya, karena tidak dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan.

2. Akurat

Sebuah informasi dapat dikatakan akurat jika informasi tersebut tidak bisa atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-

kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan sebuah informasi dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau mengubah data - data asli tersebut.

3. Tepat waktu

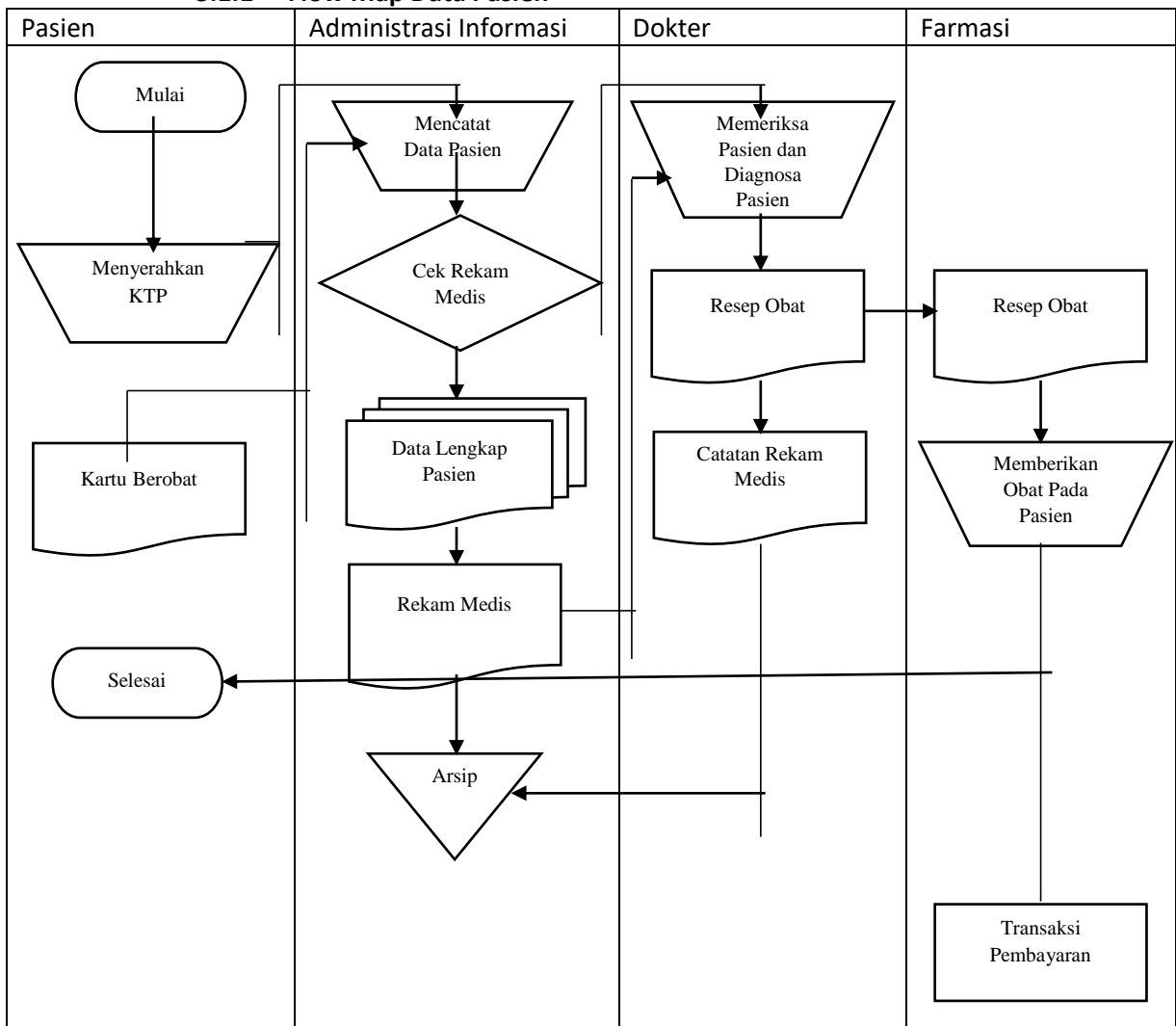
Informasi yang dihasilkan dari suatu proses data datangnya tidak boleh terlambat. Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dapat menimbulkan kesalahan dalam tindakan yang akan diambil

III. ANALISIS SISTEM

3.1 Data Flowmap

Flow map merupakan suatu diagram untuk menggambarkan aliran data atau informasi antara bagian – bagian yang terkait sistem.

3.1.1 Flow Map Data Pasien



Gambar 3.1
Flow Map Data Pasien

IV. PERANCANGAN SISTEM

4.1 Kebutuhan Sistem Yang Akan Dirancang

Perancangan sistem informasi dalam pengolahan data di Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya ini berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis terhadap data yang ada di perusahaan tersebut. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem informasi ini dapat menciptakan sebuah sistem informasi yang bermanfaat bagi Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya dan dapat mengatasi permasalahan – permasalahan yang selama ini ada.

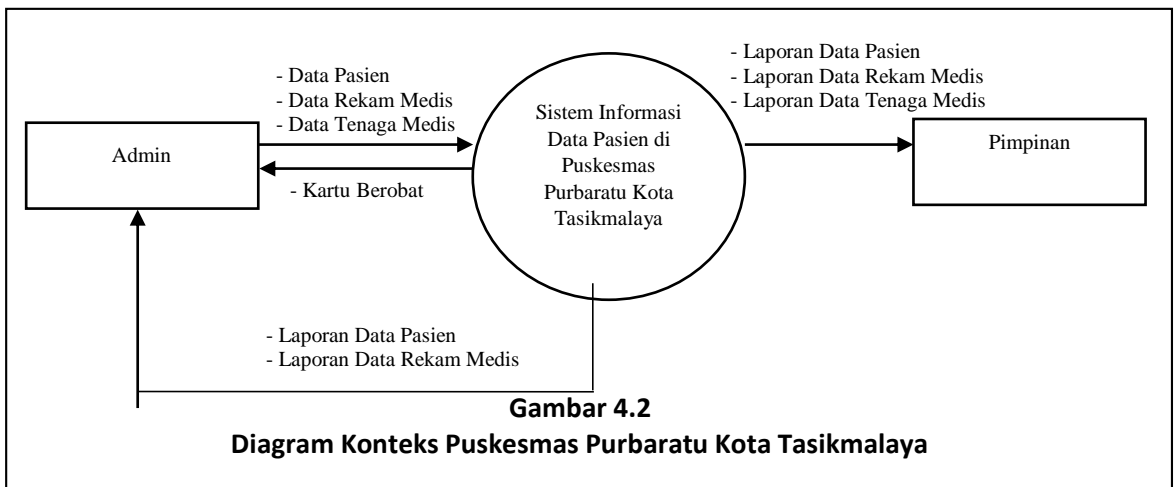
Dalam melakukan perancangan sistem ini penulis memulai dengan perancangan sistem secara umum untuk persiapan perancangan sistem secara terperinci. Karena sebelum menginjak ke tahap selanjutnya yakni implementasi

sistem atau implementasi program, aplikasi ini harus dirancang terlebih dahulu agar diketahui kebutuhan – kebutuhan yang terdapat di Puskesmas Purbaratu memiliki gambaran untuk kebutuhan pada tahapan selanjutnya.

Adapun perancangan sistem informasi yang diajukan akan digambarkan dengan menggunakan beberapa alat bantu seperti Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram*) yang meliputi diagram konteks dan diagram rinci ; kamus data yang merupakan penjelasan dari arus data / aliran data (*Data Flow*) dan media penyimpanan (*storage*) dari diagram aliran data yang ada. Sedangkan mengenai struktur data digambarkan dengan memakai rancangan *file* dan diagram hubungan entity (*Entity Relationship Diagram*).

4.2 Diagram Konteks

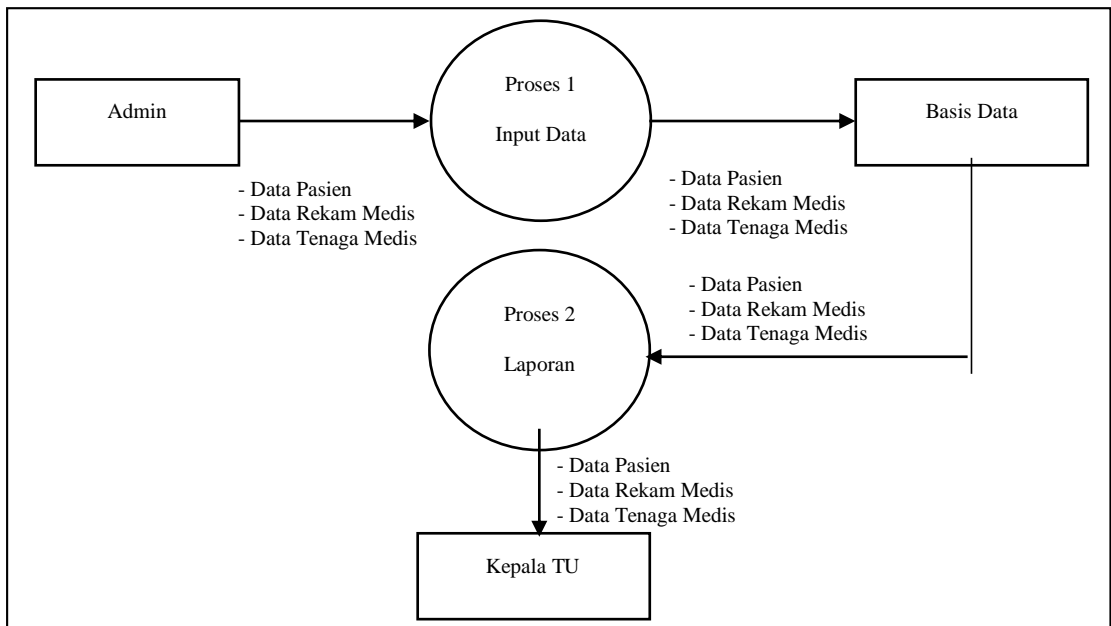
Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang melukiskan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem. Berikut merupakan diagram konteks dari Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya :



4.3 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 1 Input Data Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya

Data flow diagram level 1 proses 1 Input Data Puskesmas Purbaratu merupakan suatu proses yang dibuat untuk menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan menyimpan data sebagai

perangkat analis. Berikut merupakan DFD Level 1 Proses 1 Input Data Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya :



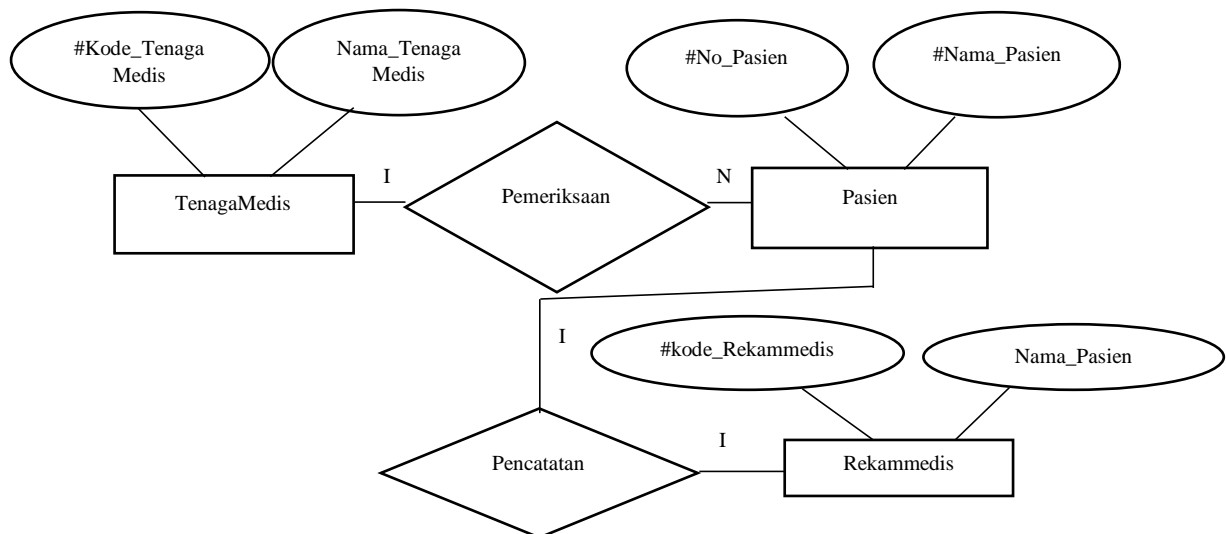
Gambar 4.3

DFD Level 1 Proses 1 Input Data Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya

4.4 Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

Diagram hubungan entitas atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan suatu model jaringan yang menggambarkan rancangan atau susunan data store dari sistem pada level pemisahan yang tinggi.

Pada sistem yang sedang dirancang ini, melibatkan sistem basis data yang terdiri dari beberapa buah tabel seperti yang digambarkan pada *Entity Relationship Diagram* (ERD) sebagai



Gambar 4.9ERD Sistem Informasi Data Pasien di Puskesmas PurbaratuKota Tasikmalaya

V. IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Implementasi

Program yang dirancang oleh penyusun merupakan program aplikasi mengenai “Sistem Informasi Data Pasien di Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya”. Sebelum pada tahapan implementasi program, penyusun mengajukan beberapa tahapan yang harus dipersiapkan agar program aplikasi ini dapat berfungsi dengan maksimal dan sebagaimana mestinya. Adapun tahapan yang dilakukan adalah :

2. Perangkat Lunak Yang Digunakan :
 - a. Sistem Operasi Microsoft Windows 8

5.1.1 Perangkat Yang Digunakan

Dalam mengimplementasikan program, penyusun menggunakan beberapa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) diantaranya :

1. Perangkat Keras Yang Digunakan :

- a. Proccesor Intel
- b. Memory 500 Gb
- c. RAM 2 Gb

- b. Borland Delphi 7

- c. Microsoft Office Word 2016

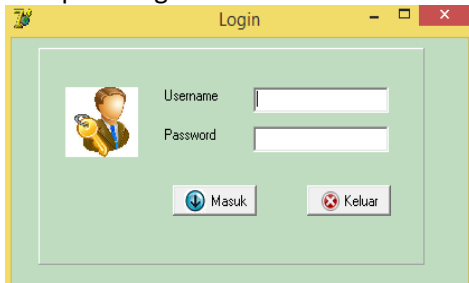
5.2 Daftar Tampilan Program yang di implementasikan

1. Tampilan Halaman Utama



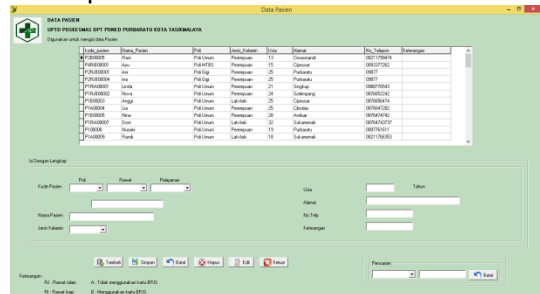
Gambar 5.1 Tampilan Menu Utama

2. Tampilan Login



Gambar 5.2
Tampilan Login

3. Tampilan Data Pasien



Gambar 5.3
Tampilan Data Pasien

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa yang dilakukan oleh penulis terhadap sistem yang ada di Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem komputerisasi yang digunakan pada Puskesmas Purbaratu Kota

6.2 Saran

Adapun saran yang ingin di kemukakan oleh penulis terkait dengan hasil pembahasan secara keseluruhan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk penerapan sistem informasi yang baru diperlukan pelatihan kepada pengguna user yang berkaitan dalam pengolahan data di Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya, dalam melakukan proses pemasukan data agar tidak terjadi kesalahan – kesalahan.
2. Untuk menjaga keamanan data, sebaiknya dilakukan *back up* terhadap

DAFTAR PUSTAKA

Farida Andayani. Febrian Jack. 2006.
Kamus Komputer dan Istilah

Tasikmalaya, diharapkan dapat membantu memperlancar proses pengolahan data yang ada di Puskesmas Purbaratu.

2. Adanya sistem *database* dalam hal ini pengolahan data pasien, data rekam medis, dan data dokter. Akan lebih mempermudah dalam mendapatkan informasi mengenai data-data tersebut dan juga mempermudah pencariannya.

Data-data yang ada di Puskesmas Purbaratu agar data-data yang bersangkutan tidak hilang.

3. Sistem aplikasi masih banyak kekurangan, karena dalam perancangan sistem masih bersifat sederhana atau dalam kata lain belum terlalu dalam.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan dalam laporan Studi Kasus ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi yang membaca,

Aamiin.

Teknologi Informasi. Bandung:

Informasi Bandung,

Gibson, Ivancevish, Donnely. 1996.

Organisasi: Prilaku, Struktur, Proses

- Jilid I Edisi Kelima*. Jakarta. Erlangga Kusdi. 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hariyanto, Bambang. 2004. *Sistem Manajemen Basis Data*. Bandung: Informatika Bandung.
- Jogianto, H.M. 2001. *Analisis dan Desain Informasi*. Yogyakarta. Penerbit: Andi.
- Jogianto, H.M. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informatika*. Yogyakarta. Penerbit: Andi.
- Jogianto, H.M. 2005. *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta. Penerbit: Andi.
- Jogianto HM. 1999. *Analisis dan Desain Informasi: Pendekatan Terstruktur dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta
- Kenneth E.Kendall dan Juli E.Kendall Rutgers University. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta. Prenhallindo.
- Kristanto Andi. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Gava Media: Yogyakarta.
- McFadden, dkk (1999). Farida, Andayani. Febrian, Jack. 2006. *Kamus Komputer dan Istilah Teknologi Informasi*. Bandung: Informatika Bandung
- McLeod, Raymond, Jr. 1996. *Sistem Informasi Manajemen* (Edisi Bahasa Indonesia. Jilid: 1). Jakarta. Prenhallindo.
- Meilani Niken dkk. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Fitramaya
- Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- “Obat”. <http://id.wikipedia.org/wiki/Obat> (diakses tanggal 20 Oktober 2017).
- Syarifudin & Hamidah. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGG
- Wahyono Teguh. 2004. *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi)*.
- Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Material Dan Neonatal*. Jakarta: YBS-SP